

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Kehamilan didefinisikan sebagai fertilisasi atau penyatuan dari spermatozoa dan ovum dan dilanjutkan dengan nidasi atau implantasi. Bila dihitung dari saat fertilisasi hingga lahirnya bayi, kehamilan normal akan berlangsung dalam waktu 40 minggu atau 9 bulan. Kehamilan adalah serangkaian proses diawali dari konsepsi atau pertemuan antara ovum dengan sperma dan dilanjutkan dengan fertilisasi, nidasi, dan implantasi (Sulistyawati,2011) Kehamilan merupakan masa yang cukup berat bagi seorang ibu, karena ini ibu hamil membutuhkan dukungan dari berbagai pihak, karena itu ibu hamil membutuhkan dukungan dari berbagai pihak, terutama suami agar dapat menjalani proses kehamilan sampai melahirkan dengan aman dan nyaman (Yuliana,2015:11). Abortus adalah pengakhiran kehamilan, baik secara spontan maupun disengaja, sebelum 20 minggu berdasarkan hari pertama haid terakhir atau kelahiran janin-neonatus yang memiliki berat kurang dari 500 gr (Leveno, 2015)

Angka kematian ibu (AKI) berhubungan dengan komplikasi pada kehamilan, persalinan dan nifas (hipertensi pada kehamilan 32% komplikasi perineum 31% perdarahan postpartum 20% abortus 4% perdarahan atepartum 3% kelainan amnion 2% dan partus lama 1%,lain-lain 7%) (Kesmenkes,2015). Kasus abortus masih menjadi masalah yang cukup besar,di dunia terjadi 20 juta kasus abortus dari 46 juta kelahiran pertahun dan 800 wanita di antara meninggal akibat komplikasi abortus dengan 95% kasus terjadi di negara berkembang (WHO,2011). Angka kejadian abortus di Asia Tenggara mencapai 4,2 juta kasus pertahun, termasuk Indonesia. Sedangkan frekuensi abortus seponatan di Indonesia bersekitar antara 10-15% dari 6juta kehamilan,di bvp perkiraan setiap 1,5 juta setiap tahunnya mengalami abortus,dan 2500 orang di antaranya berakhirdengan kematian (Handayani et al,2014).berdasarkan data yang di himpun dari Dinas Kesehatan Malang periode Januari-September 2019 jumlah abortus mencapai 181 kasus (Malang Post,2019)

Penyebab utama terjadinya abortus antara lain dari faktor janin, ibu, faktor genetik, adanya kelainan kongenital, jumlah paritas, usia kehamilan, usia, sistem

endokrin, sistem imunologi, faktor infeksi, penyakit kronis, faktor nutrisi, pemakaian obat, faktor psikologis, faktor lingkungan seperti kebiasaan mengkonsumsi alkohol, tembakau maupun kafein (Rukiyah, 2010).

Berdasarkan hasil penelitian Edi Prasetyo tahun 2013, dalam kehamilan, riwayat abortus dapat menjadi faktor resiko terjadinya pasenta previa karena endometrium dianggap mengalami luka atau kecacatan, terutama pada ibu riwayat abortus yang dilakukan tindakan kuretase. Penelitian ini dikuatkan dengan adanya penelitian Ema tahun 2014, didapatkan hasil adanya hubungan hasil luaran ibu hamil riwayat abortus dengan kejadian bayi lahir prematur dan BBLR.

Untuk mencegah terjadinya abortus dan resiko akibat riwayat abortus pada kehamilan selanjutnya perlu dilakukan pemantauan secara berkesinambungan *continue of care* dengan melakukan pemeriksaan *antenatal care* secara rutin, mengikuti *antenatal care* terpadu, melakukan skrining secara dini untuk mengetahui komplikasi yang akan dan sedang terjadi pada ibu hamil (Rukiyah, 2010).

Angka Kematian Ibu (AKI) adalah dengan pendekatan pelayanan ibu dan anak di tingkat dasar dan rujukan yang pada dasarnya mengacu kepada intervensi strategis “empat pilar *safe motherhood*” dimana pilar kedua adalah asuhan antenatal yang bertujuan untuk memantau perkembangan kehamilan dan mendeteksi kelainan atau komplikasi yang menyertai kehamilan secara dini dan ditangani secara benar. Salah satu upaya yang bisa dilakukan dengan melakukan *antenatal care* (ANC) yang teratur yang dilakukan oleh ibu hamil yaitu memeriksakan kehamilan di petugas kesehatan sehingga risiko yang terjadi terhadap kehamilannya dapat dideteksi secara dini dan dapat meminimalkan risiko komplikasi selanjutnya.

Berdasarkan latar belakang di atas maka penulis pada kesempatan ini menerapkan asuhan kebidanan secara komprehensif pada pasien secara langsung pada Ny”A” dengan riwayat abortus di Rumkit Ban Lawang.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka didapatkan identifikasi masalah “Bagaimana gambaran Asuhan Kebidanan secara komprehensif pada ibu hamil, melahirkan, bayi baru lahir, masa nifas dan pemilihan alat kontrasepsi yang tepat untuk ibu dengan riwayat abortus?”.

1.3 Tujuan

1.3.1 Tujuan Umum

Mampu memberikan asuhan kebidanan yang komprehensif mulai kehamilan Trimester III, persalinan, Nifas, BBL, dan KB baik secara biologis, psikologis, sosial sehingga dapat mencegah terjadinya komplikasi dan meningkatkan derajat kesehatan ibu dan bayinya, dengan menggunakan pendekatan manajemen asuhan kebidanan.

1.3.2 Tujuan Khusus

- a. Melakukan asuhan kebidanan komprehensif pada ibu hamil trimester III dengan riwayat abortus dalam bentuk SOAP
- b. Melakukan asuhan kebidanan komprehensif pada ibu bersalin dengan riwayat abortus dalam bentuk SOAP
- c. Melakukan asuhan kebidanan komprehensif pada ibu nifas dengan riwayat abortus dalam bentuk SOAP
- d. Melakukan asuhan kebidanan komprehensif pada bayi baru lahir dan neonatus dalam bentuk SOAP
- e. Melakukan asuhan kebidanan komprehensif pada ibu KB dengan riwayat abortus dalam bentuk SOAP

1.4 Ruang Lingkup

Ruang lingkup asuhan kebidanan diberikan kepada ibu hamil trimester III dengan riwayat abortus dan dilanjutkan dengan asuhan bersalin, nifas, bayi baru lahir, dan penggunaan kontrasepsi. Pelayanan ini diberikan dengan *continuity of care*.

1.4.1 Sasaran

Ny.A kehamilan trimester III dengan riwayat abortus dilanjutkan pada proses persalinan, masa nifas, bayi baru lahir, neonatus dan pemilihan alat kontrasepsi.

1.4.2 Tempat

Asuhan kebidanan komprehensif akan dilakukan di Rumkit Ban Lawang.

1.4.3 Waktu

Waktu yang digunakan mulai 23 November 2020 – 29 Januari 2021

1.5 Manfaat

1.5.1 Manfaat Teoritis

Sebagai pijakan dan referensi pada studi kasus selanjutnya, serta dapat digunakan sebagai masukan untuk ilmu pengetahuan khususnya bidang ilmu kebidanan.

1.5.2 Manfaat Praktis

Sebagai pedoman dan masukan dalam upaya memberikan peningkatan pelayanan kebidanan khususnya pada ibu hamil dengan riwayat abortus, proses persalinan, masa nifas, bayi baru lahir dan neonatus, hingga perencanaan penggunaan alat kontrasepsi.

